

Lampiran 01. Kartu Data

No	Durasi	BSu	BSa	Penutur	Mitra Tuter	Jenis	Teknik	Metode	Catatan
1.	00:05:43 – 00:05:45	うん、ありがとう。 <i>Un, arigatou</i>	Iya. Terima kasih.	Yukari	Tokumori	Mengucapkan terima kasih	Harfiah	Kata demi kata	Teknik harfiah dapat dibuktikan dengan diterjemahkannya ‘ <i>Un, arigatou</i> ’ secara kata perkata menjadi ‘ Iya, terima kasih ’. Metode penerjemahan kata demi kata karena hasil terjemahan dalam bahasa sasaran sama persis dengan struktur kalimat bahasa sumber.
2.	00:05:53 – 00:05:55	早坂、じゃあね！ <i>Hayasaka, jyaane !</i>	Hayasaka, sampai jumpa.	Tokumori	Yukari	Mengucapkan salam	Harfiah	Kata demi kata	Teknik harfiah dapat dibuktikan dengan diterjemahkannya ‘ <i>Hayasaka, jyaane</i> ’ secara kata perkata menjadi ‘ Hayasaka sampai ’.



jumpa'. Metode penerjemahan kata demi kata karena hasil terjemahan dalam bahasa sasaran sama persis dengan struktur kalimat bahasa sumber.

Teknik Amplifikasi linguistik dibuktikan dengan penambahan kata **'aku'** yang merujuk pada perasaan penutur. Pada Bsu kata **'aku'** tidak ditemukan. Metode bebas menjelaskan hasil terjemahan menjadi lebih panjang dari bahasa sumbernya yang bertujuan agar pembaca sasaran mendapat informasi yang lebih lengkap.

Teknik Amplifikasi

3.	00:07:10 – 00:07:14	すみません、急いでいるので！ <i>Sumimasen, isoideirunode!</i>	Maaf, aku sedang terburu-buru !	Yukari	Arashi	Meminta maaf	Amplifikasi linguistik	Bebas	
4.	00:05:41 – 00:05:43	ごめん、大丈夫？ <i>Gomen, daijoubu ?</i>	Maaf, kau baik – baik saja ?	Tokumori	Yukari	Menyatakan simpati	Amplifikasi	Bebas	



linguistik

linguistik dibuktikan dengan penambahan kata 'kau' yang merujuk perhatian penutur kepada mitra tutur. Pada Bsu kata 'kau' tidak ditemukan. Metode bebas menjelaskan hasil terjemahan menjadi lebih panjang dari bahasa sumbernya yang bertujuan agar pembaca sasaran mendapat informasi yang lebih lengkap.

5. 00:08:16 – 00:08:17

あら、綺麗な脚。
Ara, kireina ashi.

Kaki yang bagus.

Issabella

Yukari

Memuji

Generalisasi

Komunikatif

Penggunaan teknik generalisasi ditemukan dengan menjelaskan data '*kireina ashi*' secara harfiah berarti '**kaki yang indah**' diterjemahkan menjadi lebih umum '**kaki yang bagus**'. Metode







									pada konteks tuturan.
10.	00:18:59 – 00:19:09	その髪すごく似合っている。僕は可愛いと思うよ！ <i>Odoroitana, sono kami sugoku ni atteiru. Boku wa kawaii to omouyo!</i>	Cocok untukmu. Ini cantik.	Tokumori	Yukari	Memuji	Reduksi	Bebas	Teknik reduksi dibuktikan dengan penghilang kata-kata BSu. Data ini terdapat penghilangan kata dari BSu pada BSa. Penghilang kata tersebut antara lain ; ‘rambut’, ‘itu’, ‘sangat’, ‘aku’ dan ‘pikir’ yang tidak diterjemahkan. Penghilangan terjemahan BSu ini memungkinkan terjadinya pergeseran makna. Metode bebas digunakan penerjemah yang dibuktikan dengan penerjemah memendekkan hasil terjemahan dari BSu ke dalam BSa.









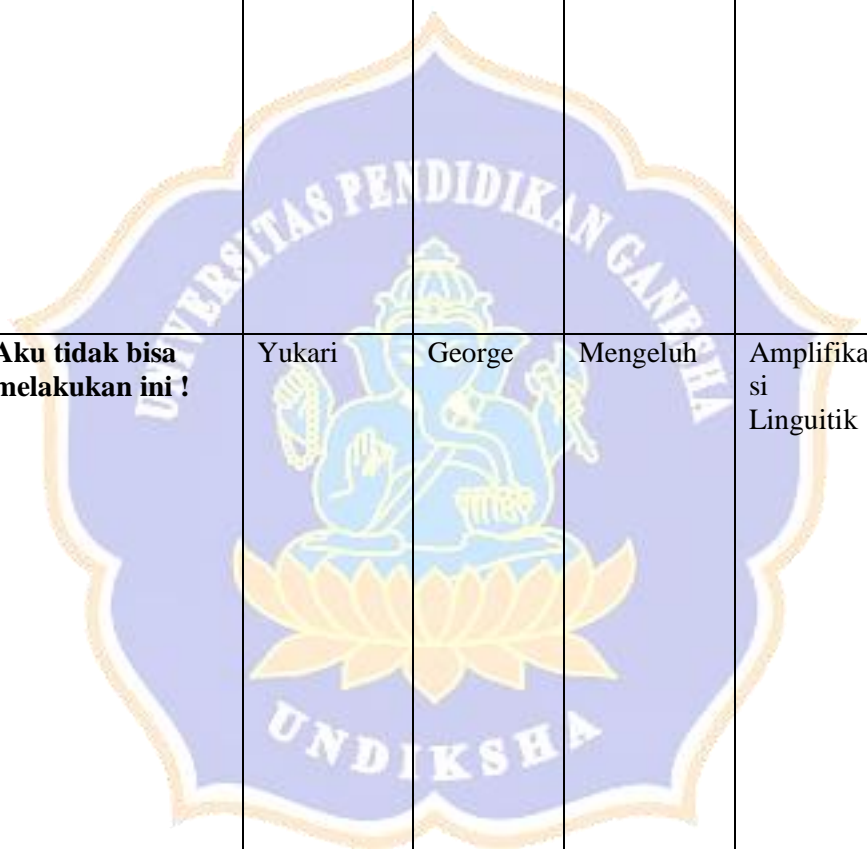


kata *'irashai'* yang berarti **'selamat datang'** akan tetapi diterjemakan menjadi **'Halo'** yang sepadan dengan kata tuturan. Penerapan metode ini dilakukan secara komunikatif, dikarenakan dalam data ini menunjukkan tuturan dengan penggunaan aspek bahasa yang merujuk pada konteks tuturan.

16.	00:25:31 – 00:25:34	<p>ごめんね カロライン もういいよ？ <i>Gommenne caroline, mou ii yo.</i></p>	<p>Maaf Caroline. Sudah tidak apa – apa sekarang ?</p>	Miwako	Yukari	Menyatakan simpati	Kreasi diskursif	Komunikatif	<p>Teknik kreasi diskursif digunakan pada data ini dengan bukti adanya hasil terjemahan yang memiliki padanan sementara. Kata <i>'mou ii yo'</i> yang berarti 'sudah baik' akan tetapi diterjemahkan menjadi 'sudah tidak apa-apa sekarang' yang sepadan dengan tuturan. Metode penerjemahan yang digunakan yakni komunikatif agar pembaca sasaran langsung memahami dengan mudah konteks yang dituturkan.</p>
-----	---------------------	---	---	--------	--------	--------------------	------------------	-------------	--















tsuketene' secara kata perkata menjadi '**Berhati hatilah**'. Metode idiomatis ditemukan pada data ini, karena hasil terjemahan dilakukan menerjemahkan BSu secara alamiah. Kemudian, disesuaikan dengan konteks dan makna tuturan diungkapkan.

Teknik reduksi dibuktikan dengan penghilang kata-kata BSu. Data ini terdapat penghilangan kata dari BSu pada BSa. Penghilang kata tersebut yakni kata '**sesuatu**' yang tidak diterjemahkan. Penghilangan terjemahan BSu ini tidak memungkinkan terjadinya

24.	01:05:51 – 01:05:53	あたしもなんか手伝おうか? <i>Atashi mo nanka tetsudaouka ?</i>	Aku boleh membantu ?	Yukari	Minasan	Menyatakan simpati	Reduksi	Bebas	





									sasaran langsung memahami dengan mudah konteks yang dituturkan.
26.	01:15:13 – 01:15:17	お疲れ様。すごいやっ た。 <i>Otsukaresama. Sugoi yatta.</i>	Kau melakukannya dengan baik. Kau hebat sekali.	Kaori	Model Tim Kaori	Memuji	Amplifikasi linguistik	Bebas	Teknik amplifikasi linguistik dibuktikan dengan penambahan kata 'kau' yang merujuk pada perasaan penutur kepada mitra tutur. Pada Bsu kata 'kau' tidak ditemukan. Metode bebas menjelaskan hasil terjemahan menjadi lebih panjang dari bahasa sumbernya yang bertujuan agar pembaca sasaran mendapat informasi yang lebih lengkap.









datta.

didengar di telinga pembaca sasaran seperti kata '*heiki dayo*' yang berarti '**tenanglah**' akan tetapi diterjemakan menjadi '**jangan khawatir**' yang sepadan dengan kata tuturan. Penerapan metode ini dilakukan secara komunikatif, dikarenakan dalam data ini menunjukkan tuturan dengan penggunaan aspek bahasa yang merujuk pada konteks tuturan.

32.

01:31:40 –
01:31:41

一人で平気か？
Hitori de heiki ka ?

Akankah kau baik
– baik saja ?

George

Yukari

Menyataka
n simpati

Amplifika
si
linguistik

Bebas

Teknik amplifikasi linguistik dibuktikan dengan penambahan kalimat '**akankah kau**' yang merujuk pada perasaan penutur kepada





Lampiran 02. Data Diri Validator

DATA DIRI VALIDATOR



Nama : Shotaro Togasa
TTL. : Tokyo, 11 Juli 1998
Umur : 22 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Asal : Takamatsu 3-6-24, Nerima-ku,
Tokyo
Alamat Domisili : Jln. Cekomaria, Gang Banteng
Lestari IV 2 B, Denpasar, Bali.
Pekerjaan : Mahasiswa (*Native Speaker*)
Email : shotarotogasa@gmail.com

RIWAYAT HIDUP



I Made Agus Nugraha Arta Wiguna lahir di Badung, 19 Juli 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Ketut Alit Asmara, SE. dan Ibu Ir. Ni Nyoman Sukarini, S.Pd. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jalan Gatot Kaca, Banjar Tegal, Desa Sembung, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Sembung dan lulus pada tahun 2011. Kemudian, penulis melanjutkan ke SMP Negeri 1 Mengwi dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Mengwi dan melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha. Selanjutnya mulai tahun 2017 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 program studi pendidikan bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha.

